

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan kemajuan IPTEK dan perkembangan jaman yang semakin maju sekarang ini banyak penderita *fracture femur* pada kepala *femur* yang terjadi pada lanjut usia diakibatkan *trauma* atau *kompresi* langsung dan juga tidak sedikit dialami oleh pada usia muda yang biasanya karena cedera kecepatan tinggi, seperti kecelakaan atau jatuh dari ketinggian yang signifikan lalu terjadi trauma berkepanjangan dan tidak segera diatasi yang mengakibatkan *fracture* pada *neck femur* sehingga dilakukan dengan tindakan Paska operasi *Orif Austin Moore Prothese* (AMP) karena dipengaruhi oleh beberapa faktor biologis, fisik, kimiawi, kondisi tubuh, penurunan mobilitas dan proses *degeneratif*.

Untuk mengatasi gangguan yang muncul pada paska operasi baik di tingkat *impairment* seperti nyeri, oedem, *disability* seperti keterbatasan luas gerak sendi, *Functional limitation* seperti keterbatasan melakukan *Activity Daily Living* (ADL) yaitu berjalan, duduk, jongkok berdiri. Banyak teknologi intervensi yang dapat digunakan seperti, *Infra Red* (IR), *Ultra Sound* (US), *Trans Electrical Nerve Stimulation* (TENS). Modalitas terapi latihan yang dilakukan pada terapi latihan berupa: *breathing exercise*, *Passive Exercise*, *Relaxed Passive Movement*, *Active Exercise*, *Free Active Movement*, *Assisted active movement*, *Hold relaxed* dan latihan *transfer* dan ambulasi untuk meningkatkan kemampuan fungsional.

B. Rumusan Masalah

Pada kasus *Austin Moore Prothese (AMP) Dextra* sering ditemukan adanya nyeri, oedem, keterbatasan LGS, penurunan kekuatan otot pinggang ke bawah sampai lutut, sehingga dari uraian di atas kita dapat mengetahui sejauh mana peranan fisioterapi pada kasus *Austin Moore Prothese (AMP) Dextra*.

Apakah terapi latihan yang berupa *Breathing Exercise, Passive Exercise, Relaxed Passive Movement, active exercise, Free Active Movement, Assisted Active Movement, Hold Relaxed* dan latihan *transver* dan ambulasi dapat mengurangi nyeri, meningkatkan kekuatan otot, lingkup gerak sendi dan mengurangi oedema pasien.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya tulis ilmiah ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu, untuk mengetahui manfaat dari *Breathing Exercise, Passive Exercise, Relaxed Passive Movement, active exercise, Free Active Movement, Assisted Active Movement, Hold Relaxed* dan latihan *transver* dan ambulasi dalam mengurangi nyeri, meningkatkan kekuatan otot, lingkup gerak sendi dan mengurangi oedema pada pasien *fracture collum femur* dengan tindakan Paska operasi *Orif Austin Moore Prothese (AMP)*.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu, pengalaman dan wawasan, pengetahuan penulis tentang penatalaksanaan fisioterapi pada post operasi *Fracture Collum Femur Dextra*

dengan pemasangan *Austin Moore Prothese* (AMP) dengan modalitas terapi latihan.

2. Bagi Profesi

Memberi gambaran tentang penatalaksanaan fisioterapi pada post operasi *Fracture Column Femur Dextra* dengan pemasangan *Austin Moore Prothese* (AMP) dengan modalitas terapi latihan.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi D3 Fisioterapi sebagai lahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. Bagi Masyarakat

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penatalaksanaan fisioterapi pada post operasi *Fracture Collum Femur Dextra* dengan pemasangan *Austin Moore Prothese* (AMP) dengan modalitas terapi latihan.